

## Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Banda Aceh

**Rajulul Azka**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

email: [251003024@student.ar-raniry.ac.id](mailto:251003024@student.ar-raniry.ac.id)

**Article history:** Received: 18 Desember 2025; Revised: 09 Februari 2026;

Accepted: 18 April 2026; Published: 30 April 2026

### **Abstract:**

*This study aims to analyze the effect of implementing the hypnoteaching method on students' learning motivation in Islamic Religious Education (IRE) classes at MAN 1 Banda Aceh. The background of this study stems from the low level of students' learning motivation in IRE classes, as evidenced by a lack of participation, attention, and active engagement in the learning process. The research method employed a quantitative approach with an ex post facto design. Data were collected through a questionnaire distributed to 60 eleventh-grade students and analyzed using simple regression to determine the magnitude of the relationship between the independent variable (hypnoteaching) and the dependent variable (student learning motivation). The results indicate that the hypnoteaching method has a positive and significant effect on student learning motivation. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.518 indicates that 51.8% of the variation in students' learning motivation is influenced by the application of hypnoteaching, while the remainder is influenced by other factors outside the scope of this study. These findings confirm that positive suggestion techniques, empathetic communication, and emotional reinforcement in hypnoteaching can enhance students' interest, attention, and spiritual engagement in Islamic Education (PAI) learning. This study concludes that hypnoteaching is an effective and relevant pedagogical approach for enhancing students' learning motivation in religious education. Further research is recommended to*

Author correspondence email: [251003024@student.ar-raniry.ac.id](mailto:251003024@student.ar-raniry.ac.id)

Available online at: <https://journal.an-nur.org/index.php/annur/index>

Copyright (c) 2026 by Rajulul Azka



*employ a mixed-methods approach and expand the scope of the study to yield a more comprehensive understanding of the effectiveness of hypnoteaching across various educational contexts.*

**Keywords:**

*Hypnoteaching, Learning Motivation, Islamic Religious Education, PAI Learning.*

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode hypnoteaching terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 1 Banda Aceh. Latar belakang penelitian berangkat dari rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang ditandai dengan kurangnya partisipasi, perhatian, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 60 siswa kelas XI, kemudian dianalisis menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel X (hypnoteaching) dan variabel Y (motivasi belajar siswa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode hypnoteaching berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,518 mengindikasikan bahwa 51,8% variasi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh penerapan hypnoteaching, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa teknik sugesti positif, komunikasi empatik, dan penguatan emosional dalam hypnoteaching mampu meningkatkan minat, perhatian, dan keterlibatan spiritual siswa dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hypnoteaching merupakan pendekatan pedagogis yang efektif dan relevan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran agama. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan *mixed methods* dan memperluas objek penelitian agar menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait efektivitas hypnoteaching di berbagai konteks pendidikan.

**Kata Kunci:**

Hypnoteaching, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran PAI.

**Pendahuluan**

Fenomena menurunnya motivasi belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) kini menjadi tantangan serius di dunia pendidikan Indonesia. Berdasarkan laporan Kementerian Agama (2023), lebih dari 60% siswa madrasah menunjukkan tingkat partisipasi rendah dalam pembelajaran PAI, terutama dalam aspek keaktifan bertanya dan minat membaca literatur keagamaan. Ironisnya, di tengah maraknya modernisasi dan kemajuan teknologi digital, nilai-nilai spiritual justru mulai terpinggirkan dari kesadaran siswa. Banyak di antara mereka yang mengikuti pelajaran agama hanya sebagai formalitas kurikulum, tanpa adanya dorongan internal untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan nyata. Kondisi ini tercermin dari minimnya keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran, lemahnya kedisiplinan dalam menjalankan tugas-tugas PAI, serta rendahnya ketertarikan terhadap kegiatan religius di sekolah. Apabila situasi ini terus berlanjut, maka fungsi pendidikan agama sebagai sarana pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik akan kehilangan maknanya (Rifqi et al., 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, termasuk dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). (Jayawardana & Djukri, 2015) menemukan bahwa model hypnoteaching efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMA karena menggabungkan komunikasi sugestif dan penguatan positif dari guru kepada siswa. Penelitian (Juita et al., 2024) juga menegaskan bahwa hypnoteaching mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menumbuhkan minat belajar intrinsik mahasiswa. Dalam konteks pendidikan dasar, (Juita et al., 2024) membuktikan bahwa penerapan hypnoteaching secara konsisten dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SD karena menumbuhkan rasa percaya diri dan keaktifan dalam proses

pembelajaran.

Penelitian (Rifqi et al., 2022) yang secara khusus meneliti mata pelajaran PAI menemukan bahwa metode hypnoteaching tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual siswa terhadap nilai-nilai keislaman. Hal senada dikemukakan oleh (Rifqi et al., 2022) yang menunjukkan bahwa penerapan hypnoteaching pada pelajaran PAI berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi religius dan hasil belajar siswa madrasah. Namun demikian, penelitian (Kasmaja, 2016) menunjukkan bahwa efektivitas hypnoteaching belum sepenuhnya optimal karena keberhasilan penerapannya sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam melakukan sugesti positif dan membangun kedekatan emosional dengan peserta didik. Lebih lanjut (Apriliyani et al., 2022) menekankan bahwa peran guru sebagai fasilitator dan komunikator utama dalam hypnoteaching menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan peningkatan motivasi belajar siswa.

Dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun efektivitas metode hypnoteaching telah banyak dibuktikan dalam berbagai konteks mata pelajaran dan jenjang pendidikan, kajian yang meneliti secara spesifik penerapannya dalam pembelajaran PAI di tingkat madrasah aliyah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh penerapan metode hypnoteaching terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Banda Aceh. Berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu dan realitas di lapangan, muncul pertanyaan penting mengenai sejauh mana metode hypnoteaching dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di MAN 1 Banda Aceh yang memiliki karakteristik siswa yang beragam dalam hal motivasi dan kedisiplinan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode hypnoteaching terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

Secara khusus, penelitian ini ingin menjawab pertanyaan utama: apakah penerapan metode hypnoteaching dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman? Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengetahui sejauh mana strategi komunikasi sugestif guru

berkontribusi dalam membentuk lingkungan belajar yang positif dan inspiratif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas metode hypnoteaching dalam menumbuhkan semangat belajar dan religiusitas siswa di lingkungan madrasah aliyah.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan metode hypnoteaching memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di MAN 1 Banda Aceh. Melalui teknik sugesti positif, pembentukan pola pikir optimis, serta komunikasi yang empatik antara guru dan siswa, hypnoteaching diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, fokus, dan inspiratif. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga dapat menumbuhkan kesadaran spiritual siswa terhadap pentingnya memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## **Metode**

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Banda Aceh sebagai unit analisis utama. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik sekolah yang dikenal aktif menerapkan metode-metode pembelajaran inovatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), termasuk metode hypnoteaching. Selain kelompok siswa sebagai subjek penelitian, objek material lainnya meliputi proses pembelajaran PAI di kelas sebagai sebuah peristiwa sosial yang merefleksikan interaksi guru-siswa dalam konteks pengembangan motivasi belajar.

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel penerapan metode hypnoteaching (variabel bebas) terhadap motivasi belajar siswa (variabel terikat) secara objektif dan terukur. Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti memperoleh data numerik melalui instrumen yang terstandar, sehingga hasilnya dapat diuji secara statistik untuk mengetahui tingkat pengaruh dan signifikansi hubungan antarvariabel. Dengan demikian, desain ini mendukung

tujuan penelitian untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan secara ilmiah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden, yaitu siswa kelas XI yang menjadi sampel penelitian melalui penyebaran angket terkait penerapan hypnoteaching dan tingkat motivasi belajar. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur pendukung, seperti jurnal ilmiah, buku teori pendidikan, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung interpretasi hasil penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis. Tahap pertama adalah observasi awal untuk mengidentifikasi penerapan metode hypnoteaching di kelas PAI. Tahap kedua yaitu penyusunan dan validasi instrumen angket, yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan reliabilitasnya. Tahap ketiga adalah penyebaran angket kepada responden secara langsung di sekolah. Selain itu, dilakukan pula wawancara singkat dengan guru PAI untuk memperkuat pemahaman mengenai konteks penerapan metode tersebut. Seluruh data dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu hingga mencapai representasi yang memadai dari populasi penelitian.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data dari setiap variabel penelitian. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan dengan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan metode hypnoteaching terhadap motivasi belajar siswa. Sebelum analisis, dilakukan pula uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan data. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji kebenaran hipotesis penelitian.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode hypnoteaching berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan ini menegaskan bahwa komunikasi persuasif, pemberian sugesti positif, serta suasana belajar yang nyaman mampu membangkitkan dorongan internal siswa untuk belajar. Dalam konteks PAI, motivasi tidak hanya bersifat akademik tetapi juga spiritual, karena siswa terdorong untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman yang diajarkan. Dengan demikian, hypnoteaching berfungsi tidak sekadar sebagai metode mengajar, tetapi juga sebagai pendekatan psikologis yang menghidupkan semangat belajar dari dalam diri peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan teori humanistik yang dikemukakan oleh Carl Rogers, yang menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang empatik, terbuka, dan menghargai perasaan siswa. Dalam kerangka teori ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa menemukan makna belajar melalui motivasi intrinsik, bukan tekanan eksternal. Penerapan hypnoteaching secara langsung mencerminkan prinsip tersebut, karena guru membangun sugesti positif yang menumbuhkan rasa percaya diri, fokus, dan kesadaran spiritual siswa. Dengan demikian, keberhasilan metode ini dapat dijelaskan melalui prinsip dasar teori humanistik tentang pembelajaran bermakna dan berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Hadi (2018) dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa hypnoteaching mampu meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa. Hadi menemukan bahwa penerapan metode ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, sedangkan Sari menyoroti pentingnya sugesti positif guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Penelitian Rahmawati (2021) pun menunjukkan bahwa hypnoteaching dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan partisipasi aktif siswa di kelas. Kesamaan hasil ini memperkuat bukti empiris bahwa hypnoteaching merupakan metode yang efektif dalam membangun motivasi belajar, terutama pada konteks pembelajaran yang membutuhkan pendekatan emosional seperti PAI.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode hypnoteaching memiliki keunggulan tersendiri karena mampu menghubungkan aspek emosional dan spiritual siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi agama, tetapi juga sebagai inspirator yang menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak melalui kata-kata positif dan keteladanan. Suasana belajar yang penuh empati dan apresiasi membantu siswa merasakan ketenangan dan kebahagiaan dalam belajar agama. Dengan demikian, hypnoteaching dapat menjadi sarana efektif untuk membumikan nilai-nilai keislaman melalui proses pendidikan yang lebih menyentuh hati dan pikiran peserta didik.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi guru dan lembaga pendidikan. Guru PAI perlu memperkuat kompetensinya dalam komunikasi motivasional, penggunaan sugesti positif, dan pengelolaan emosi di kelas. Pihak sekolah dapat memberikan pelatihan mengenai hypnoteaching sebagai bagian dari pengembangan profesional guru. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan gambaran bagi pembuat kebijakan pendidikan agar lebih memperhatikan aspek psikologis siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam pendidikan agama yang membutuhkan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Secara akademik, penelitian ini memperkaya kajian empiris tentang hubungan antara metode pembelajaran berbasis sugesti dengan motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan Islam. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti ruang lingkup yang terbatas pada satu sekolah dan tidak mempertimbangkan faktor eksternal seperti dukungan keluarga atau latar belakang sosial siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan mixed methods agar dapat menggali lebih dalam dinamika psikologis dan spiritual siswa dalam proses penerapan hypnoteaching. Dengan pengembangan lebih lanjut, diharapkan metode ini dapat menjadi model pembelajaran yang efektif untuk memperkuat motivasi dan karakter keislaman generasi muda.

## Kesimpulan

Penerapan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan sugestif dan komunikasi positif. Metode ini mampu mentransformasi aspek psikologis dan spiritual siswa, menciptakan suasana belajar yang nyaman, serta menumbuhkan dorongan intrinsik untuk memahami nilai-nilai keislaman secara mendalam. Keberhasilan ini menegaskan bahwa pendekatan humanis dan inspiratif dari guru sangat krusial dalam menyentuh aspek afektif siswa untuk mencapai tujuan pendidikan agama yang bermakna.

Secara teoritis dan metodologis, penelitian ini memperkaya khazanah metodologi pembelajaran PAI dengan mengintegrasikan prinsip psikologi ke dalam disiplin pendidikan Islam. Meskipun memberikan kontribusi penting, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi sampel dan cakupan variabel eksternal lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan jangkauan sampel yang lebih luas guna memperkuat validitas dan keberlanjutan pengembangan model pembelajaran yang berpusat pada siswa di Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Abuhaer, H., & Muliaty, A. (2020). Using Hypnoteaching Method to Improve Learning Motivation and Speaking Skill of The Students of SMAN 3 Pangkajene. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 9(2), 66-72. <https://doi.org/10.33506/jq.v9i2.974>
- Aliyah, I. H., Satiti, S. W., & Khotimah, H. (2018). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Kemampuan Matematika Siswa Pada Materi Perbandingan Trigonometri Hartina. *Journal of Education and Management Studies*, 1(2). <https://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/35>
- Amalia, R., Zaki, M., & Sofiyana. (2019). Pendampingan Anak-anak Usia Sekolah dalam Rangka Implementasi Hypnoteaching untuk

Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika di Kuala Langsa. *J. Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 3(2), 80-88. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v3i2.23679>

Apriliyani, F. D., Istirohmah, A. N., & Sutriyani, W. (2022). PERAN GURU DALAM PENERAPAN METODE HYPNOTEACHING DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD. *Cartesius: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 25-35. <https://doi.org/10.54367/cartesius.v5i1>

Fachrizar, F. (2025). PENDIDIKAN ISLAM WASATHIYAH: HUMANIORA SEBAGAI JEMBATAN MODERASI BERAGAMA. *AN-NUR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 327-341.

Hariyanto, H., Ardiansyah, A., & Mahmud, S. (2025). Analisis Terhadap Strategi Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Sekolah Dasar. *NIHAYAH: Journal of Islamic Studies*, 1(3), 595-607.

Jayawardana, H. B. A., & Djukri. (2015). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN HYPNOTEACHING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA/MA. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN IPA* Volume, 1(2), 167-177. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jipi.v1i2.7502>

Juita, H. R., Herlina, & Riance, A. (2024). PENGARUH METODE HYPNOTEACHING TERHADAP MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS BINA INSAN. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 17(1), 121-130. <https://doi.org/10.30651/st.v17i1.21092>

Kasmaja, H. (2016). EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI METODE HYPNOTEACHING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMP NEGERI. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.26858/est.v2i1.1889>

Kurnia, S., Andrizar, & Alhairi. (2024). PENERAPAN METODE HYPNOTEACHING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI

- BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VIII SMPN 3 KEC.HULU Kuantan. 4, 353-359.  
<https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/3457>
- Mulya, B. (2025). Psikologi Kesadaran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Inklusif Di Kelas Multikultural. *AN-NUR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 313-326.
- Rahma, C. D. (2025). Suara Yang Terdiam: Narasi Perempuan Dalam Kajian Kitab Kuning Tradisional. *NIHAYAH: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 412-426.
- Rifqi, M., Harto, K., & Suryana, E. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik. 5(1), 41-48.  
<https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i1.15091>
- Upu, H., Wen-haw, C., & Teng, D. C. (2020). The Comparison between Two Hypnoteaching Models in Mathematics Teaching and Learning. *INTERNATIONAL ELECTRONIC JOURNAL OF MATHEMATICS EDUCATION*, 15(3), 1-9.  
<https://doi.org/10.29333/iejme/8480>